

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005: 291). Departemen Pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994, dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti ataupun program khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin, keberanian, tolong menolong, Kerjasama, pembinaan hidup sehat, keterampilan dan percaya diri sendiri.

Di kota Sidoarjo hampir setiap sekolah tingkat SD terdapat kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga. Salah satu kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ini diadakan untuk mencapai suatu prestasi dari sekolah tersebut pada suatu kompetisi olahraga tingkat pelajar antar sekolah. Di samping itu untuk menghasilkan bibit muda berprestasi yang nantinya akan menggantikan para seniornya di dalam cabang olahraga tersebut yang pasti termakan usia.

Dengan banyaknya siswa yang suka dan antusias yang tinggi pada olahraga bola voli, maka guru penjas mempunyai inisiatif menjalankan kegiatan ekstrakurikuler bola voli diadakan satu minggu 3 kali, yaitu hari selasa, kamis, dan sabtu. Ternyata dengan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut membuat siswa semakin senang dengan mata pelajaran olahraga dan membuat prestasi sekolah terangkat dengan seringnya menjadi juara dalam setiap perlombaan.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas olahraga perlu adanya motivasi khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya siswa ini di pengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Oleh karena itu kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas itu berbebeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SD Negeri se-Kota Sidoarjo. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peranan penting dalam dimensi kejiwaan seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Abdul Rahman, 2004: 139-140). Motivasi Intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia, sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Adapun fenomena umum yang terjadi di daerah Sidoarjo, motivasi siswa – siswa SDN se-Sidoarjo kebanyakan dikarenakan ada kemudahan masuk SMP Negeri di Sidoarjo apabila siswa tersebut memperoleh prestasi di olahraga bola voli. Dengan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi siswa SDN Grinting 152 Tulangan sidoarjo untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli”.

B. Batas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, karena keterbatasan kemampuan biaya dan waktu dari penelitian dan agar permasalahan tidak semakin melebar maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Grinting

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya akan diangkat dalam penelitian yang ini adalah:

1. Bagaimana Tingginya Motivasi siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Motivasi siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006: 118). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SDN Grinting Tulangan Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik dan para pembaca pada umumnya, dimana manfaat itu sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman khususnya bagi guru Pendidikan jasmani
2. Sebagai bahan masukan para penanggung jawab Pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi anaka dalam belajar olahraga khususnya kegiata ekstrakurikuler.
3. Sebagai bahan masukan kepada para kepala sekolah dalam rangka terarahnya siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai penunjang kegiatan belajar.